

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. PENYAJIAN DATA

1. Profil Perusahaan

Usaha ternak ayam potong ini beralamatkan di jl.Ponegoro Rt.10, Desa Sumber Mulya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Usaha ini mulai didirikan oleh Bapak Fery Kurniadi pada tahun 2015 dengan modal sebesar Rp.80.000.000. modal tersebut Bapak Fery Kurniadi peroleh pinjaman sebesar Rp.50.000.000 dari Bank BRI dan uang pribadi sebesar Rp 20.000.000.

Salah satu yang mendasari Bapak Fery Kurniadi membangun usaha ternak ayam potong adalah keinginan untuk merubah keadaan ekonomi keluarga, sehingga berani beralih profesi dari petani karet menjadi peternak ayam potong, selain itu Bapak Fery Kurniadi sendiri melihat peluang yang ada yakni permintaan pasar dari ayam potong cukup tinggi.¹

Sebelum memulai usaha sendiri Bapak Fery Kurniadi pernah menjadi buruh di salah satu kandang ayam di Desa Sumber Mulya Kecamatan Pelaihari. Dari situlah Bapak Fery Kurniadi memiliki keterampilan dalam mengolah kandang dan ayam yang ada di dalam kandang tersebut, sehingga saat memulai usaha ternak ayam potong sendiri Bapak Kurniadi tidak mengalami kendala yang begitu sulit.²

¹ Fery Kurniadi, Pemilik Kandang Ayam , *Wawancara Pribadi, Peternak ayam potong*, 25 February 2018.

² Binti Latifah, Istri Pemilik Kandang Ayam, *Wawancara Pribadi, Peternak ayam potong*, 27 Februari 2018.

Awal mula menentukan kandang Bapak Fery Kurniadi memilih tempat di kebun karet yang berada di belakang rumah, tentu harus menebang seluruh pohon karet yang ada dan harus meminta izin kepada ketua Rt serta warga setempat, setelah pengurusan izin selesai dan penebangan pohon karet hampir semua selesai di tebang, tiba-tiba ada salah satu warga yang tidak menerima berdirinya kandang tersebut dengan alasan bau serta lalat yang akan menyerang warung dan rumah salah satu warga tersebut. Selepas kejadian tersebut Bapak Fery Kurniadi memilih untuk pindah lokasi yakni di kebun seluas 1 hektar milik mertua yang di berikan untuk usaha Bapak Fery Kurniadi.

Bapak Fery Kurniadi saat ini telah memiliki mitra kerja dari perusahaan Prima Mitra Unggas Jaya (PMUJ) yang berada di kelurahan Angsau Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Perusahaan PMUJ ini lah yang menyuplai bibit ayam setiap bulannya kemudian bapak Fery merawat ayam tersebut selama kurang lebih 33 hari, setelah 33 hari ayam tersebut dipanen kembali oleh perusahaan PMUJ dengan harga per kg Rp 19.000.00.sampai Rp.20.000.00. Penghasilan setiap panen bapak Fery bisa mencapai 40-60 keranjang, satu keranjang nya mampu menampung 15 ekor ayam dengan bobot 1,5-2,0 kg, sehingga bapak Fery bisa memperoleh hasil kurang lebih Rp.20.000.000 setiap panen.

Saat ini Bapak Fery Kurniadi yang memiliki 2 buah kandang dengan ukuran panjang 55 meter X lebar 8 meter pada masing-masing kandang. Bapak Fery Kurniadi dan istri yang saat ini mengelola sendiri.³

Adapun modal usaha ayam potong dapat dijabarkan sebagai berikut.

³ Fery Kurniadi, Pemilik Kandang Ayam , *Wawancara Pribadi, Peternak ayam potong, 17 Maret 2018.*

Bahan pembuatan kandang ayam seperti :

- 1) Kayu galam harga kurang lebih Rp. 2.000.000 ukuran 180 cm X 200 cm
- 2) Kayu ulin seharga Rp. 20.000.000/m³
- 3) Bambu seharga kurang lebih Rp. 10.000.000
- 4) Atap seharga kurang lebih Rp. 15.000.000

Peralatan kandang seperti

- 1) Tempat air minum Rp. 5.000.000
- 2) Tempat pakan Rp.5.000.000
- 3) Tower pengisian air sebanyak 3 buah kurang lebih Rp.23.000.000

Total Pengeluaran dari semua bahan yang di perlukan sebesar Rp. 80.000.000

a. Visi dan Misi

Visi dan Misi yang Bapak Feri terapkan dalam menjalankan kandang ayamnya yaitu, menjalankan bisnis ternak ayam potong dengan jujur, menjaga kualitas ayam potong, menjaga kebersihan lingkungan kandang, menjaga lingkungan di masyarakat agar tetap bersih dan tidak menimbulkan bau, dan mencari keberkahan serta ke ridhoan pada Allah SWT dalam bekerja.

b. Data Informan

- a)** Nama : Feri Kurniadi
 Umur : 31 Tahun
 Pekerjaan : Pemilik ternak ayam potong
- b)** Nama : Binti Latifah
 Umur : 26 Tahun
 Pekerjaan : Pemilik ternak ayam potong

- c) Nama : Fahri
 Umur : 25 Tahun
 Pekerjaan : Petugas Penyuluh Lapangan (PPL)
- d) Nama : Poniem
 Umur : 50 Tahun
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
- e) Nama : Rina Aulia
 Umur : 28 Tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

2. Penyajian Data Lingkungan Internal

Penyajian data lingkungan internal meliputi kekuatan dan kelemahan yang di hadapi oleh pemilik ternak ayam potong.

a. Kekuatan yang dimiliki antara lain:

1. Kualitas produksi

Menurut pengamatan yang saya lakukan pada saat akan panen yaitu kualitas produksi yang tidak diragukan lagi, produk yang cukup baik dan memuaskan untuk kosumen maupun perusahaan yang membelinya dengan harga Rp.19.000,00-20.000,00/kg dengan sekali panen dalam waktu 33 hari mampu menghasilkan omset Rp. 15.000.000 - Rp.20.000.000, pengamatan ini kemudian diperkuat kembali dengan melakukan wawancara seperti yang dikatakan mas Fahri selaku petugas penyuluh lapangan (PPL) dari perusahaan PMUJ.

“Setiap memenen disini saya merasa puas sama ayamnya yang besar-besar dan berisi ayamnya, tidak banyak yang mati yang menjadikan bisa banyak di

panen dan membuat puas perusahaan, biasa nya bisa dapat bonus karena ayam yang bagus dan padat berisi, beda dengan ayam yang besar tapi tidak berisi maksud nya seperti besar namun tidak ada dagingnya atau bisa di bilang besar karena banyak air nya, dan untuk kualitas nya standar , maksud dari standar tersebut adalah sesuai dengan yang di inginkan pasar, ukuran maupun pertumbuhan pun sesuai standar pasar begitu juga dengan kesehatan nya ”.

Dari kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa kualitas produksi ayam ternak bapak feri bagus untuk kebutuhan pasar.

2. Posisi kandang yang sesuai

Posisi kandang yang sesuai disini adalah lokasi kandang yang jauh dari lingkungan masyarakat. Dari pengamatan yang saya lakukan yaitu kandang tersebut letaknya di dalam hutan atau lahan yang dimana hutan atau lahan itu memiliki banyak pohon dan jauh dari lingkungan masyarakat sehingga mampu menghilangkan bau tak sedap yang di timbulkan kandang tersebut. Kata ibu Poniem tetangga Bapak Feri.

“untuk bau kandang ya tidak sampai disini karena tempatnya jauh di belakang rumah saya dan banyak nya pepohonan jadi bau nya tidak sampai kerumah. Jadi saya sebagai tetangga tidak terganggu dengan adanya kandang mas feri ini.”⁴

Dari kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa letak kandang tidak mengganggu masyarakat di karenakan letaknya yang jauh dari pemukiman

⁴ Poniem, *Wawancara pribadi, Tetangga dari Bapak Feri*, 17 Maret 2018.

dan tertutup oleh banyak pohon sehingga tidak menimbulkan bau bagi masyarakat setempat. .

3. Dapat menggunakan sistem kemitraan untuk memperoleh bibit ayam

Peneliti mencoba melakukan wawancara dengan pemilik ternak ayam potong mengenai sistem kemitraan tersebut.

“Semua kebutuhan sudah di sediakan oleh Perusahaan Mitra Unggas Jaya (PMUJ)

seperti bibit, pakan, obat-obatan dan vaksin. Dan untuk pemasarannya sudah di tanggung oleh perusahaan itu sendiri.”⁵

Dari kutipan wawancara di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa dengan sistem kemitraan, semua sudah di tanggung oleh perusahaan atau mitra tersebut.

4. Lahan yang masih tersedia dan strategis

Awal mendirikan kita harus mengetahui terlebih dahulu lahan dan kondisi lingkungan nya, apakah lahan tersbut cukup baik untuk mendirikan kandang ayam. Karena tempat dan kondisi lingkungan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ayam itu sendiri kata Bapak Feri ketika wawancara.⁶

Dari kutipan wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa dalam menjalankan bisnis ternak harus memperhatikan keadaan lahan, karena lahan sangat berpengaruh untuk kelangsungan bisnis kedepannya.

Selain kekuatan ,peternak ayam potong juga memiliki beberapa kelemahan antara lain:

⁵ Feri Kurniadi Pemilik ternak ayam potong, *wawancara pribadi*, 13 April 2018.

⁶*Ibid*, 14 April 2018

b. Kelemahan yang di miliki antara lain:

1. Tempat tidur dan istirahat menjadi satu dalam kandang

Dari pengamatan yang saya lakukan, saat ayam pertama datang perlu pengawasan yang ketat seperti pakan dan lainnya, mengakibatkan Bapak Feri sebagai pemilik tidak bisa meninggalkan kandang sehingga dengan terpaksa Bapak Feri harus tidur satu atap atau berdekatan dengan kandang ayam yang mengakibatkan kesehatan Bapak Feri terganggu.⁷ Kata Bapak Feri Kurniadi

“ Jadi saat dalam awal-awal ayam masuk saya terpaksa tidak pulang kerumah dan harus tidur di dekat kandang karena ayam yang baru masuk harus di awasi dengan ketat, untuk masalah kesehatan sendiri saya mengeluhkan sering nya terjangkit batuk dan demam mungkin karena saya tidur dekat kandang atau bisa di bilang satu atap dengan kandang ayam.⁸”

2. Pemberian vaksin ayam yang kurang teratur

Ayam adalah hewan jenis unggas yang rentan terinfeksi penyakit, maka dari itu ayam perlu vaksin untuk kesehatannya. Menurut pengamatan saya untuk pemberian vaksin masih belum rutin, yang seharusnya dua minggu sekali ayam di berikan vaksin, tetapi Bapak Feri sendiri memberikan vaksin apabila ada ayam yang sakit.⁹

⁷ Hasil Pengamatan 25 Maret 2018 , 14:00-17:00

⁸ Feri Kurniadi, Pemilik Kandang Ayam ,*Wawancara Pribadi, Peternak ayam potong*, 25 Maret 2018.

⁹ Hasil Pengamatan 28 Maret 2018 , 14:00-17:00

Dari hasil pengamatan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ternak ayam harus rutin diberikan obat atau vaksin agar terhindar dari penyakit yang menyerang ayam tersebut.

3. Harus mematuhi target jual dari mitra bisnis.

“Untuk ternak ini saya menjalin kemitraan dengan perusahaan Prima Mitra Unggas Jaya (PMUJ). Dari perusahaan sendiri sistem ayam potong sudah ada targetnya masing-masing, jadi sebagai peternak kita harus mencapai standar FCR (Feed Conversion Ratio) yaitu keseimbangan pakan dengan berat badan yang sudah di tentukan, sehingga peternak harus mencapai standar FCR tersebut supaya pendapatan bisa lebih baik. Pemaparan bapak Feri ketika di wawancara.¹⁰”

Dari hasil wawancara dengan bapak Feri Kurniadi selaku pemilik ternak ayam potong dapat di simpulkan bahwa bapak Feri menjalin kemitraan yang mengharuskan bapak Feri memenuhi standar yang telah di tentukan oleh mitra nya tersebut.

3. Penyajian data Lingkungan Eksternal

Penyajian data lingkungan eksternal meliputi peluang dan ancaman yang di hadapi oleh pemilik ternak ayam potong. Peluang yang dimiliki antara lain :

a. Peluang ekonomi yang cukup baik sehingga dapat dijadikan lapangan pekerjaan.

Berawal dari kebingungan bapak Feri Kurniadi yang awalnya hanya bekerja sebagai petani karet yang penghasilannya bisa di bilang tidak cukup. Kata Bapak Feri Kurniadi saat wawancara. “Awalnya saya seperti orang pada lainnya

¹⁰ Feri Kurniadi Pemilik ternak ayam potong, *Wawancara pribadi* , 13 April 2018

yang pekerjaan sehari-hari hanya menureh karet di kebun, tetapi setiap bulannya harga karet semakin menurun sehingga saya harus berfikir untuk beralih profesi kearah yang lebih baik. Dapat lah ide untuk membangun bisnis menjadi peternak ayam potong karena melihat peluang pasar yang sangat memerlukan daging ayam.¹¹”

Dari kutipan wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa bapak Feri Kurniadi ini ingin merubah keadaan ekonomi dengan melihat peluang yang ada, sehingga bapak Feri berani mencoba beralih profesi yang awal nya sebagai petani karet menjadi peternak ayam potong.”

b. Peluang pasar yang masih tinggi

Permintaan pasar yang semakin tahun terus mengalami peningkatan, untuk wilayah Banjarmasin dan sekitarnya saat ini sudah mencapai rata-rata 5000 ekor. Seperti yang di katakana oleh mas Fahri selaku Petugas Penyuluh Lapangan (PPL). “Permintaan daging dari perusahaan kami PMUJ setiap hari terus meningkat bahkan sampai 4.500-5.000 ekor. Hasil dari mas Feri ini sudah lumayan cukup yaitu setiap menimbang rata-rata bisa 4.200 ekor, jadi sisanya bisa dari kandang selain kepunyaan mas Feri ini¹².”

c. Permintaan daging ayam yang meningkat

Daging ayam yang semakin di perlukan mengakibatkan permintaan daging ayam yang terus meningkat. Seperti yang di katakana bapak Feri Kurniadi saat di wawancara.

¹¹ Feri Kurniadi Pemilik ternak ayam potong, *Wawancara pribadi* , 14 April 2018

¹² Fahri Petugas Penyuluh Lapangan (PPL), *Wawancara pribadi* 15 April 2018

“Permintaan daging ayam sangat meningkat pada saat tahun baru, hari raya dan hari-hari besar agama, sehingga harga pun relative meningkat di karenakan permintaan konsumen yang tinggi. Jadi saat seperti itulah kita harus menjaga sekali agar ayam tidak banyak yang mati, sehingga kita dapat memenuhi permintaan pasar.”¹³

Dari kutipan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa permintaan daging ayam akan meningkat saat hari-hari besar tiba, dan di saat itulah para peternak harus menjaga dan merawat ayam agar dapat memenuhi kebutuhan pasar yang naik.

d. Akses pemasaran yang mudah

Mas Fahri mengatakan “Salah satu keuntungan dari sistem kemitraan ini adalah Dari segi pemasaran semua sudah di atur oleh perusahaan dan mereka sudah ada pembelinya, sehingga peternak tidak lagi kesusahan untuk memasarkan ayamnya yang sudah siap panen.”¹⁴

Dari kutipan wawancara dengan mas Fahri selaku Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dari Prima Mitra Unggas Jaya dapat di simpulkan bahwa dengan sistem kemitraan akan mempermudah peternak dalam hal pemasaran ayam nya.

Selain peluang ,peternak ayam potong juga memiliki beberapa ancaman antara lain :

a. Cuaca ekstrim yang sering terjadi saat musim hujan.

¹³ Feri Kurniadai Pemilik ternak ayam potong , *Wawancara pribadi* 15 April 2018

¹⁴ Fahri Petugas Penyuluh Lapangan (PPL), *Wawancara pribadi* 15 April 2018

Cuaca yang sangat dingin sering terjadi saat musim hujan tiba disertai angin kencang , yang mengakibatkan daya tahan ayam pun menurun yang mengakibatkan banyak nya kematian pada ayam tersebut. Seperti kata ibu Binti Latifah selaku istri Bapak Feri Kurniadi.

“ Biasa nya disini kalau musim hujan atau musim pancaroba sering terjadi hujan deras disertai dengan angin kencang, jadi mengakibatkan daya tahan ayam pun menurun sampai menyebabkan kematian yang banyak pada ayam, otomatis kita rugi saat cuaca yang ekstrim datang”.¹⁵

Dari kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa saat musim hujan yang disertai angin banyak ayam yang mati, disini peran dari pemilik sangat diiperlukan untuk mengatasi masalah ancaman tersebut.

b. Wabah penyakit yang sering menyerang ayam

Penyakit yang sering menyerang ayam saat ini seperti yang dikatakan bapak Feri yaitu penyakit Newcastle Disease (ND) merupakan penyakit yang menular dengan angka kematian yang cukup tinggi, penyakit ini disebabkan oleh virus genus. Nama lain untuk Newcasstle Diseae (ND) adalah tetelo atau orang menyebut nya sampar ayam.Wabah penyakit Newcasstle Diseae (ND) seringkali terjadi pada ayam atau unggas yang memiliki kekebalan tubuh yang rendah atau tidak memiliki kekebalan tubuh, akibat terlambatnya pemberian vaksinasi atau karena kegagalan program vaksinasi.¹⁶

¹⁵ Feri Kurniadi Pemilik ternak ayam potong, *Wawancara pribadi* 16 April 2018

¹⁶ *Ibid* , 18 April 2018

Dari kutipan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa wabah penyakit pasti akan menyerang ayam, maka dari itu vaksin tepat pada waktu nya akan memperkecil wabah penyakit yang menyerang ayam.

4. Penyajian Data Manajemen Strategik Syariah

Manajemen strategis syariah adalah rangkaian proses aktivitas manajemen islami yang mencakup tahapan formulasi, implementasi dan evaluasi keputusan-keputusan strategis organisasi yang memungkinkan pencapaian tujuan organisasi duniawi hingga ukhrawi.

Dalam pengamatan yang saya lakukan mengenai bagaimana pemilik ternak ayam potong ini yaitu Bapak Feri Kurniadi dalam menjalankan bisnis nya mengacu pada ke islaman, maksud nya pemilik tidak hanya memikirkan untung duniawi saja tetapi juga memikirkan untung di akhirat. Seperti beberapa yang telah saya amati berikut:

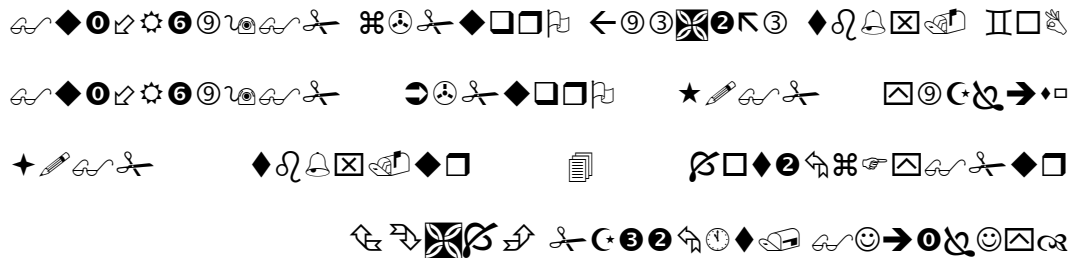
1. Orientasi Duniawi-Ukhrwi

Pendekatan untuk meraih *output*, *outcome* dan *profit* yang bersifat keduniaan (orientasi duniawi), dan sekaligus manfaat/ *benefit* dan pahala di akhirat (orientasi ukhrawi).

Menurut pengamatan yang saya lakukan, dalam bekerja bapak Feri Kurniadi berusaha untuk menyeimbangkan antara keuntungan dunia dengan keuntungan akhirat, dari segi duniawinya bapak Feri selalu memberikan kenyamanan pada mitra bisnisnya dan lingkungan sekitar dengan memperhatikan keadaan kandang sehingga tidak menimbulkan bau, sedangkan dari segi ukhrawi seperti yang dilakukan bapak Feri setiap selesai menimbang bapak ferri selalu

menyempatkan untuk berbagi ayam maupun uang untuk di sedekahkan bagi yang kurang mampu , anak yatim , lansia dan lainnya.

Hal ini telah ditegaskan Allah SWT dalam Al-Quran (Q.S An-Nisa: 134) sebagai berikut :



“Barang siapa yang menghendaki pahala di dunia saja (maka ia merugi), karena di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat dan Allah maha mendengar lagi maha melihat

2. Hubungan Ikhsaniah dalam Bekerja

Dengan kesadaran ikhsaniyah yaitu meyakini bahwa segala aktivitas organisasi/perusahaan merupakan amal shaleh yang senantiasa diketahui dalam pengawasan Allah SWT, akan mendorong manajemen dan kru untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, jujur, amanah dan Itqan (tepat, sempurna, tuntas) tanpa harus diawasi oleh atasan, sehingga mendorong tercapainya hasil kinerja yang terbaik.¹⁷

Dalam pengamatan yang saya lakukan ,ketika bekerja sebagai peternak bapak Feri berusaha untuk menerapkan jujur dan amanah, seperti saat panen bapak Feri pun berusaha jujur dalam menimbang dan jujur akan ayam-ayam nya yang mati karena kelalaian bapak Feri.

¹⁷ Abdul Halim Usman, *Manajemen Strategis Syariah*,(Jakarta cet.1) hlm77.

3. Motivasi Mardhatilah

Motivasi adalah landasan keinginan dari lubuk hati yang paling dalam bagi anggota organisasi dalam mengerjakan atau melaksanakan sesuatu. Sedangkan mardhatilah adalah segala sesuatu yang mengharapkan keridhoan ALLAH SWT.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Binti Latifah istri dari Bapak Feri. “Saat ingin memulai usaha ternak ini butuh sekali tekad, kemauan yang tinggi serta motivasi dalam membangun ternak ini. Tidak mudah saat pertama kali ingin membangun usaha ternak ini, banyak rintangannya yang paling pasti rintangan nya itu adalah uang atau modal, kami dulu belum punya modal sama sekali sempat bingung kami mau dirikan kandang tapi tidak punya modal, karena tekad dan motivasi ingin mendirikan usaha bisnis sendiri maka kami memberanikan diri minjam di Bank untuk modal awal nya. Bisa di bilang tekad dan motivasi untuk memperbaiki keadaan ekonomi yang mendasari berdiri nya kandang ayam potong ini, dari awal berdiri pada tahun 2015 sampai sekarang Alhamdulillah motivasi dalam bekerja atau mengelola ayam potong ini masih sangat tinggi , karena motivasi itulah kami bisa mendirikan usaha ternak ayam potong sendiri dan tentu nya keadaan ekonomi kami membaik, dan yang terpenting semua kita serahkan kepada ALLAH SWT bahkan dalam bekerja kita juga mengharap keridhoan ALLAH SWT, maka insyaallah hasil yang akan kita capai akan maksimal.”¹⁸

¹⁸ Binti Latifah, *Wawancara pribadi, 18 April 2018*

Dari pemaparan di atas tentang manajemen strategis syariah dapat di tarik kesimpula bahwa dalam bekerja bapak Feri Kurniadi dan istri sebagai pemilik ternak ayam potong tidak hanya mengejar keuntungan duniawi saja, melainkan juga mencari keuntungan akhirat, dengan menerapkan kejujuran serta amanah dalam bekerja, dan satu hal yang mendasari bapak Feri Kurniadi dan Binti Latifah (istri) membangun bisnis ternak ayam potong ini adalah motivasi yang tinggi untuk bisa mandiri dan memperbaiki keadaan ekonomi mereka, dan dalam bekerja hanya mengharap keridhwaan ALLAH SWT, hal ini sesuai dengan apa yang dimaksud dengan motivasi mardhatilah.

B. ANALISIS DATA

Dari data yang terkumpul maka hasilnya sebagai berikut :

Berikut ini adalah Tabel SWOT

Tabel 2.7 SWOT

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Kekuatan (<i>Streghts</i>)	Peluang (<i>Opportunities</i>)
1. Kualitas produksi yang memuaskan. 2. Posisi kandang yang telah sesuai prosedur perusahaan maupun dari kenyamanan lingkungan masyarakat. 3. Dapat menggunakan sistem	1. Peluang ekonomi yang cukup baik sehingga dapat dijadikan lapangan pekerjaan. 2. Peluang pasar yang masih tinggi untuk daging ayam. 3. Permintaan daging ayam yang meningkat menjelang hari-hari

kemitraan untuk mempermudah memperoleh bibit ayam. 4. Ketersedian lahan yang strategis.	besar. 4. Akses pemasaran yang mudah dari sistem kemitraan ini sangat menguntungkan.
Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
1. Tempat tidur dan istirahat menjadi satu dalam kandang. 2. Pemberian vaksin yang kurang teratur yang dapat menyebabkan terinfeksi penyakit pada ayam. 3. Pemilik ternak ayam potong harus memenuhi target standar FCR (Feed Conversion Ratio) yaitu keseimbangan pakan dengan berat badan yang sudah di tentukan oleh mitra bisnis.	1. Cuaca ekstrim yang sering terjadi saat musim hujan. 2. Wabah penyakit yang sering menyerang ayam.

Dari Tabel di atas dapat kita ketahui bahwa Manajemen Strategik yang dilakukan oleh Bapak Feri Kurniadi sebagai peternak ayam potong adalah bapak Feri bisa mengambil keputusan dari melihat Faktor Internal dan Eksternal yaitu dengan melihat kekuatan dan peluang serta mengendalikan kelemahan dan

ancaman, sehingga bapak Feri mampu membangun usaha ternak ayam potong dan bertahan lama dari pesaingnya.

1. Analisis SWOT Faktor Internal Peternak Ayam Potong

Tabel 2.8 Analisis Faktor Internal Dan Eksternal

Uraian	Bobot	Rating	Skor
<i>Strengths (Kekuatan)</i>			
1. Kualitas produksi yang memuaskan .	1,00	5	5
2. Posisi kandang yang telah sesuai prosedur perusahaan maupun dari kenyamanan lingkungan masyarakat.	1,00	4	4
3. Dapat menggunakan sistem kemitraan untuk mempermudah memperoleh bibit ayam.	0,75	4	3
4. Ketersedian lahan yang strategis.	0,75	5	3,75
Jumlah	3,5	18	15,75
Uraian	Bobot	Rating	Skor
<i>Weaknesses (Kelemahan)</i>			
1. Tempat tidur dan istirahat menjadi satu di dalam kandang.	0,75	5	3,75
2. Pemberian vaksin yang kurang teratur yang dapat menyebabkan terinfeksi penyakit pada ayam.	1,00	3	3

3. Pemilik ternak ayam potong harus memenuhi target standar FCR (Feed Conversion Ratio) yaitu keseimbangan pakan dengan berat badan yang sudah ditentukan oleh mitra bisnis.	0,50	4	2
Jumlah	22,5	12	8,75
Jumlah (S+W)	5,75	30	24,5

2. Analisis SWOT Faktor Eksternal Peternak ayam potong.

Uraian	Bobot	Rating	Skor
<i>Oppoortunities (Peluang)</i>			
1. Peluang ekonomi yang cukup baik sehingga dapat di jadikan lapangan pekerjaan.	0,75	4	3
2. Peluang pasar yang masih tinggi untuk daging ayam.	0,75	4	3
3. Permintaan daging ayam yang meningkat menjelang hari-hari besar.	1,00	5	5
4. Akses pemasaran yang mudah dari sistem kemitraan ini sangat menguntungkan.	0,75	5	3,75
Jumlah	2,5	13	14,75

Uraian	Bobot	Rating	Skor
<i>Threats (Ancaman)</i>			
1. Cuaca ekstrim yang sering terjadi saat musim hujan.	1,00	3	3
2. Wabah penyakit yang sering menyerang ayam.	0,75	4	3
Jumlah	1,75	7	6
Jumlah (O+T)	4,25	20	20,75

Berdasarkan hasil evaluasi internal dengan total skor bobot **24,5** dan evaluasi eksternal usaha dengan total skor bobot **20,75**

Selanjutnya untuk membuat hasil analisis menjadi lebih baik, maka dilanjutkan dengan melakukan format analisis dan menentukan keputusan strategis dengan pendekatan matrik SWOT. Keputusan strategis diperlukan dalam rangka memberikan arahan yang akan dilakukan, dan arahan keputusan yang akan dilakukan tersebut diharapkan mampu memberi pengaruh secara jangka panjang.

Tabel 20.9 Format Menganalisis dan Menentukan Keputusan Strategi dengan Pendekatan Matrik SWOT.

	<i>Strenghts</i> (Kekuatan) (S)	<i>Weaknesses</i> (Ancaman)(W)
	1. Kualitas produksi yang memuaskan.	1. Cuaca ekstrim yang sering terjadi saat

	2. Posisi kandang yang telah sesuai prosedur perusahaan maupun dari kenyamanan lingkungan masyarakat. 3. Dapat menggunakan sistem kemitraan untuk mempermudah memperoleh bibit ayam. 4. Ketersediaan lahan yang strategis.	musim hujan. 2. Wabah penyakit yang sering menyerang ayam.
<i>Opportunities</i> (Peluang) (O) 1. Peluang ekonomi yang cukup baik sehingga dapat di jadikan lapangan pekerjaan. 2. Peluang pasar yang masih tinggi untuk daging ayam. 3. Permintaan	Strategi SO 1. Peternak perlu meningkatkan kualitas produksi ayam potong, sehingga dapat mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pasar pada daging ayam yang meningkat menjelang hari-hari besar. 2. Peternak perlu	Strategi WO 1. Pemilik seharusnya memiliki tempat yang berbeda untuk tidur dan istirahat, agar terhindar dari penyakit yang menyerang. 2. Peternak perlu memperhatikan penyebaran penyakit pada ayam agar dapat meningkatkan hasil

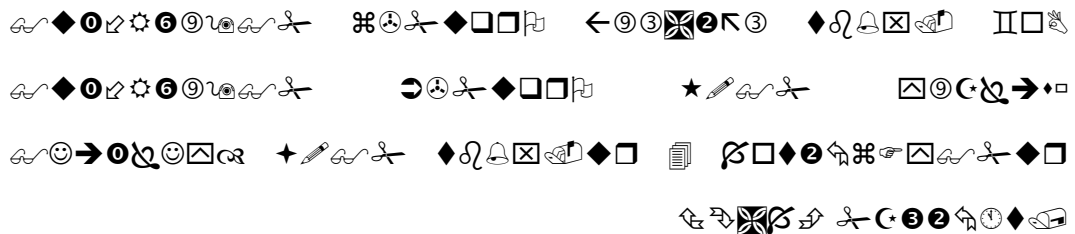
daging ayam yang meningkat menjelang hari-hari besar. 4. Akses pemasaran yang mudah dari sistem kemitraan ini sangat menguntungkan.	memperhatikan posisi kandang untuk kenyamanan lingkungan masyarakat sekitar. 3. Peternak perlu melihat lahan yang strategis untuk membangun usaha ternak ayam potong, sehingga dapat dijadikan sebuah lapangan pekerjaan. 4. Peternak dapat menggunakan system kemitraan untuk mempermudah memperoleh bibit ayam dan pemasarannya.	panen ayam. 3. Mempertahankan keseimbangan pakan dengan beratt badan, agar mempermudah memenuhi target yang telah di sepakati.
<i>Threats</i> (Kelemahan) (T) 1. Tempat tidur dan istirahat menjadi satu di dalam	Strategi ST 1. Peternak harus menghindari kesalahan dalam memilih lahan dan tempat kandang	Strategi WT 1. Lakukan kebersihan kandang ayam agar terciptanya ayam yang sehat.

kandang. 2. Pemberian vaksin yang kurang teratur yang dapat menyebabkan terinfeksi penyakit pada ayam. 3. Pemilik ternak ayam potong harus memenuhi target standar FCR (Feed Conversion Ratio) yaitu keseimbangan pakan dengan berat badan yang sudah di tentukan oleh mitra bisnis.	yang sering mengalami cuaca ekstrim saat musim hujan. 2. Pemilik ternak seharusnya mampu memberikan vaksin pada ayam sehingga dapat mencegah penyebaran penyakit pada ayam.	2. Lakukan evaluasi kerja secara berkala untuk tercapainya target yang di inginkan. 3. Periksa kelayakan kandang, terutama atap dan ventilasi udara, agar pada saat musim hujan tidak mengalami kebocoran dan hal-hal yang tidak di inginkan.
---	---	---

3. Analisis Manajemen Strategik Syariah

Ada beberapa hal yang bisa penulis analisis mengenai manajemen strategis syariah peternak ayam potong ini.

Dilihat dari aspek duniawi dan ukhrawinya peternak ayam potong ini bekerja mencakup urusan duniawi dan ukhrawi. Dari segi duniawinya peternak memperhatikan kenyamanan mitra bisnisnya dan lingkungan sekitar, sedangkan dari segi ukhrawinya dapat penulis simpulkan bahwa peternak ayam potong tidak segan memberikan sebagian penghasilannya kepada dan orang yang membutuhkan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS.asy-syura/513: 20



134. Barangsiapa yang menghendaki pahala di dunia saja (maka ia merugi), karena di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat. dan Allah Maha mendengar lagi Maha melihat.

Penulis mengutip apa yang dikatakan oleh keponakan beliau yaitu Fahrina Auliya

“ Om Feri ini orang nya sangat semangat dalam bekerja, dalam bekerja pun om Feri dikenal dengan kejujuran nya dan selalu berusaha menjaga amanah, misalnya saya memesan ayam diwaktu belum menimbang atau panen, om Feri selalu mengatakan belum ada sisa soal nya belum panen atau di timbang oleh

perusahaan, menurut saya itu adalah suatu kejujuran dan amanah tidak menjual ke konsumen lain sebelum panen dan di timbang oleh mitra perusahaannya.¹⁹” Fahri Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) menambahkan. “ Bahwa mas Feri ini disaat panen atau menimbang selalu merincikan ayam yang mati berapa dan apa penyebabnya, karena kejujuran nya mas Feri , kami selaku petugas pun terbantu dalam perincian jumlah ayam yang masuk dan jumlah ayam yang di timbang, saya mengharapkan untuk peternak contoh nya lah perilaku jujur dan amanah dari mas Feri ini.²⁰

Binti Latifah selaku istri Bapak Feri mengatakan “ Dalam bekerja Saat ingin memulai usaha ternak ini butuh sekali tekad, kemauan yang tinggi serta motivasi dalam membangun ternak ini. Tidak mudah saat pertama kali ingin membangun usaha ternak ini, banyak rintangannya yang paling pasti rintangan nya itu adalah uang atau modal, kami dulu belum punya modal sama sekali sempat bingung kami mau dirikan kandang tapi tidak punya modal, karena tekad dan motivasi ingin mendirikan usaha bisnis sendiri maka kami memberanikan diri minjam di Bank untuk modal awal nya. Bisa di bilang tekad dan motivasi untuk memperbaiki keadaan ekonomi yang mendasari berdiri nya kandang ayam potong ini, dari awal berdiri pada tahun 2015 sampai sekarang Alhamdulillah motivasi dalam bekerja atau mengelola ayam potong ini masih sangat tinggi , karena motivasi itulah kami bisa mendirikan usaha ternak ayam potong sendiri dan tentu nya keadaan ekonomi kami membaik, dan yang terpenting semua kita serahkan

¹⁹ Fahrina Auliya, *wawancara pribadi* 25 Mei 2018.

²⁰ Fahri, *wawancara pribadi* (Petugas penyuluhan lapangan) 25 Mei 2018.

kepada ALLAH SWT bahkan dalam bekerja kita juga mengharap keridhoan ALLAH SWT, maka insyaallah hasil yang akan kita capai akan maksimal.”²¹

Dari kutipan diatas Dari kutipan wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa Bapak Feri disini menjalankan bisnisnya dengan jujur, amanah dan itqan, beliau tidak ingin hanya mendapatkan keuntungan tanpa menjaga amanah dan kejujurannya kepada mitra bisnisnya, serta motivasi yang kuat dan berharap keridhoan ALLAH Swt dalam bekerja. Dalam persepsi Manajemen Strategis Syariah sebagaimana terlihat dalam rencana strategis (*strategic plan*) sebuah organisasi/perusahaan tidak hanya untuk mendapatkan kesuksesan di dunia (*profit duniawi*) tetapi juga keuntungan di akhirat (*benefit ukhrawi*) dan meraih ridha Allah SWT. Tiga aspek dasar yang ada pada manajemen strategik syariah yaitu azaz, orientasi, dan motivasi, sebagaimana yang telah diuraikan di atas. Dengan menetapkan landasan keislaman/syariah pada ketiga aspek ini dan menjadikannya sebagai unsur yang mewarnai penetapan visi, misi dan tujuan perusahaan, maka konsep manajemen strategis berupa formulasi strategi, *implementasi* strategi dan pengendalian/ evaluasi strategi menjadi muatan syariah. Dengan demikian terbentuklah apa yang disebut dengan model Manajemen Strategik Syariah.

²¹ Binti Latifah, wawancara Pribadi, 18 April 2018.